

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian kualitatif menyangkup rekaman tertulis dari perilaku yang diamati dan dianalisis secara kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada pandangan partisipan, pertanyaan yang luas dan umum, pengumpulan data dari partisipan, mendeskripsikan dan menganalisis data sesuai dengan tema, melakukan penelusuran secara subjektif.

Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lainnya. Penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang dialami dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²⁶

Penelitian ini diajukan untuk menganalisis dan mengungkapkan peran media sosial dalam menarik minat konsumen pada akun instagram qomeshop. Dalam pengumpulan, mengungkapkan berbagai masalah dan tujuan yang hendak dicapai, maka penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi deskriptif.

Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif untuk mendapatkan data secara mendalam, suatu data yang mengandung makna dari fokus penelitian. Metode kualitatif secara signifikan dapat mempengaruhi substansi penelitian. Artinya bahwa metode kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan antar peneliti dengan informan, objek dan subjek penelitian.

Berdasarkan dari penjelasan diatas, peneliti menggunakan metode deskriptif berdasarkan dari tema yang telah ditentukan peneliti. Pendekatan deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana peran

²⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 7.

media sosial instagram dalam menarik minat konsumen di homestore Qomeshop Kota Kediri.

B. Kehadiran Penelitian

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.²⁷Pada penelitian ini, peneliti berkewajiban untuk mengatur segala tindakan penelitian. Peneliti juga dapat memproses stimulus respon yang tampak dalam penelitian dan memperkirakan apakah respon tersebut bermakna atau penting bagi tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti memposisikan diri sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.²⁸Selain itu, dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat yang dalam hal ini hanya melakukan fungsi sebagai pengamat dan sebagai pengamat terbuka. Pengamat terbuka diketahui oleh subjek penelitian yang memberikan kesempatan kepada peneliti atau pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi, dan mereka menyadari bahwa ada orang yang mengamati hal mereka lakukan.

C. Lokasi Penelitian

Qomeshop berada daerah Balowerti tepatnya di Jl. Balowerti No.88A No.2 RT.03/RW.01 Kecamatan Kota Kediri Jawa Timur dengan kode pos 64129. Selain itu adanya navigasi lokasi membuat semakin mudah menemukan lokasi toko Qomeshop Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan asal dari manakah data diperoleh. Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.²⁹ Sumber data terbagi menjadi dua primer dan data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari sumber individu atau perseorangan,

²⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 59.

²⁸Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 168.

²⁹Ibid,114.

seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti.³⁰ Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses manajemen usaha yang dilakukan yaitu pemilik usaha beserta karyawannya.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data ini pada umumnya berupa bukti-bukti catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

Pada penelitian ini sumber data diperoleh dari wawancara kepada pemilik Qomeshop, pegawai toko Qomeshop dan pengunjung toko Qomeshop.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang diperlukan secara sistematis dengan prosedur berstandar yang mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variable yang diteliti dan mengetahui haruslah dicapai dengan menggunakan metode atau cara-cara yang efisien dan akurat.³¹ Agar dalam penelitian ini dapat diperoleh data yang relevan dilapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, maka peneliti menggunakan :

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi.³² Dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melaksanakan komunikasi secara langsung (tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian, baik secara semu wicara atau menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh). Wawancara dilakukan dengan Manajer atau Pemilik toko Qomeshop Store dan juga para pengunjung atau konsumen toko tersebut serta pegawai toko.

³⁰Husain Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 5.

³¹Saefudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 19.

³²Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 21.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan, perhatian dan pengawasan. Metode pengumpulan data atau menjangkau data dengan melaksanakan pengamatan terhadap subyek dan obyek penelitian secara seksama (cermat, teliti dan sistematis).

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap. Data yang didapat berupa foto, arsip, dan lain sebagainya.³³

F. Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis secara terus-menerus sejak awal penelitian sampai akhir dari penelitian ini, data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi ini dipelajari dan dianalisis sampai akhir penelitian. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran sistematis dan aktual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara:³⁴

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan dan reduksi data dapat dilakukan dengan ringkasan. Dengan adanya reduksi ini, data yang diperoleh di lapangan dapat dipetakan peneliti sesuai dengan kondisi yang ada dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

b. Paparan dan sajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Hal ini akan membantu peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data hasil penelitian. Selain itu, proses penyajian data secara sistematis dan selektif

³³Tatang M, Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995),94.

³⁴Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2015), 125.

ini diharapkan memberikan kontribusi kepada peneliti. Disini peneliti juga mengelompokkan data yang diperoleh dari lapangan agar dapat dipilah sesuai kebutuhan peneliti.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya dibuat terbuka kemudian menjadi lebih rinci dan meruncing pada pokok permasalahan.

Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data, dimana semua itu tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.³⁵

G. Pengecekan dan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditemukan dengan menggunakan data kepercayaan. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa hasil yang dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar belakang penelitian. Untuk menetapkan kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

a. Trianggulasi

Trianggulasi yaitu data yang diperoleh karena dibandingkan, diuji dan diseleksi keabsahannya. Pertama menggunakan trianggulasi sumber, yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua menggunakan trianggulasi metode, yaitu menggunakan perolehan data dari teknik yang sama dengan sumber yang berbeda.

b. Ketekunan pengamatan

Peneliti berupaya melibatkan sebagian informasi atau responden untuk mengkonfirmasi data serta interpretasi yang diperoleh, mengkomunikasikan dan didiskusikan kembali kepada sumber yang telah menjadi informasi guna memperoleh pengabsahan, ketepatan, dan keobjektifan data tersebut.

³⁵Noer Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarikin, 1996), 104.

c. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan maksudnya data yang berhasil dikumpulkan peneliti dan didiskusikan dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam rangka memelihara kredibilitas data.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahapan – tahapan dengan mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, yaitu:³⁶

- a. Tahapan pralapangan. Menemukan fokus penelitian, menentukan lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, menyiapkan perlengkapan penelitian.
- b. Tahap kegiatan lapangan. Memahami latar belakang peneliti dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta mengumpulkan data terkaid dengan fokus penelitian, menganalisa data yang telah terkumpul.
- c. Tahap analisis data. Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan berupa mencari makna. Analisis dalam pengumpulan data ini meliputi:
 - a) Membuat ringkasan dan mengedit hasil dari wawancara.
 - b) Mengembangkan pertanyaan dan analisis selama wawancara.
 - c) Mempertegas fokus penelitian.

³⁶Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 200.